

## BAB IV

### PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Tari *buai-buai* merupakan sebuah tarian yang berasal dari Padang atau lebih dikenal dengan Kenagarian Pauah. Tari *buai-buai* ini biasanya dimainkan oleh 2 (dua), 4(empat) orang penari, malahan bisa lebih. Tari *buai-buai* ini merupakan tari tradisional yang ditarikan pada acara seperti *batagak pangulu*, *urak balabek* dan pernikahan. Tari *Buai-buai* ini merupakan sebuah tari yang menggambarkan bagaimana masyarakat Minangkabau melakukan aktivitas bertani mulai bercocok tanam hingga panen. Hal ini merupakan gambaran bagaimana kekompakan masyarakat dalam bertani. Namun ada juga yang mengatakan bahwa tari *buai-buai* ini bercerita tentang orang tua yang mengasuh anaknya pada saat berkerja di sawah.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai leksikon gerak tari *buai-buai* Pauh di Kota Padang dapat disimpulkan bahwa penelitian ini ditemukan 32 data leksikon gerak tari *buai-buai* Pauh di Kota Padang. Dari 32 data tersebut terdapat 19 data berbentuk kata yang terdiri dari 8 kata kompleks, 11 kata tunggal dan 10 berbentuk frasa yang terdiri dari 2 frasa endosentrik modifikatif dan 8 frasa endosentrik atributif, dan 3 data berbentuk klausa yang terdiri dari 3 klausa verba itransitif.

#### 2. Saran

Penelitian terhadap leksikon gerak tari *Buai-buai* Pauh di Kota Padang masih banyak memiliki kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu perlu dilakukan peninjauan kembali terkait penelitian tentang leksikon gerak tari *buai-buai*

Pauh di Kota Padang. Selain itu masih banyak lagi bentuk-bentuk kebudayaa Minangkabau yang harus diteliti dan bisa dikaji dengan tinjauan antropolinguistik sebagai upaya pelestarian dalam bahasa dan kebudayaan di Minangkabau

